

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata menjadi salah satu bidang industri yang marak dikembangkan di Indonesia. Hal ini dikarenakan kontribusi yang besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bersamaan dengan hal seperti ini muncullah sebuah fenomena yang saat ini sedang banyak menjadi perbincangan dan perhatian baik di kalangan masyarakat maupun pemerintah yaitu trend pariwisata halal (*halal tourism*), trend halal tourism ini semakin menunjukkan peningkatan dengan dilatar belakangi banyaknya masyarakat yang sudah mulai hijrah ke gaya hidup halal (*halal lifestyle*). Kesadaran halal ini tidak lagi hanya pada produk makanan dan minuman, akan tetapi saat telah berevolusi ke sektor keuangan, farmasi, pakaian, media dan rekreasi sehingga ke pariwisata.¹

Pertumbuhan pariwisata di satu sisi mendorong ekonomi, namun di sisi lain memunculkan tantangan berupa kerusakan ekosistem, pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, konsep halal tourism hadir dengan menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.² Dalam perkembangannya, muncul inovasi seperti halal tourism yang mengintegrasikan prinsip ekowisata dengan nilai-nilai halal sesuai syariat islam. Halal tourism tidak hanya menekankan aspek konservasi lingkungan, namun juga mengutamakan kenyamanan wisatawan muslim dalam berwisata, seperti tersedianya fasilitas ibadah, kuliner halal, dan atraksi yang sesuai dengan norma budaya. Sehingga mampu memberikan nilai tambah yang berbeda dan daya saing lebih tinggi.³

Di Indonesia, potensi untuk mengembangkan halal tourism sangat besar karena negara ini memiliki populasi Muslim terbesar di dunia, sekitar 240 juta jiwa ($\pm 87\%$ dari total penduduk).⁴ Data terkini juga memperkuat hal tersebut dengan populasi Muslim mencapai 244,7 juta jiwa dari total penduduk sekitar 281,3 juta, yang berarti sekitar 87%.⁵

¹ Firman Setiawan and Muis Datul Hasanah, 'Pengembangan Green Halal Tourism Dengan Metode SOAR Dan Analytical Hierarchy Process', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 2023, 684-696 *Pengembangan*, 9.01 (2023), pp. 684–96.

² Vinny Corylitha Sarapang, Margaretha Wadid Rante, and Sri Wahyuni, 'Economic Potential Analysis of Tour Package Management for Sustainable Tourism Development', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Studi Kewirausahaan* (2024) 5(4) 568-580, 5.4 (2024), pp. 568–80.

³ Zilal Afwa Ajidin, Ade Idra Suhara, and Zul Kariman, 'BEST PRACTICE OF SUSTAINABLE HALAL TOURISM IN', *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* (2024) 13(2) 333-353, 13.2 (2024), pp. 333–53.

⁴ Pew Research Center, '5 Fakta Tentang Muslim Dan Kristen Di Indonesia', <https://www.pewresearch.org/short-reads/2024/03/28/5-facts-about-muslims-and-christians-in-indonesia/>, 2024.

⁵ GoodStats, '10 Negara Dengan Penduduk Muslim Terbanyak Di Dunia 2025, Indonesia Nomor 1', <https://data.goodstats.id/statistic/10-negara-dengan-penduduk-muslim-terbanyak-di-dunia-2025-indonesia-nomor-1-jlspi>, 2025.

Dengan jumlah tersebut, Indonesia menempati posisi sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, sehingga bisa meningkatkan potensi pasar dan penerimaan terhadap wisata halal.⁶

Melihat Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau yang tersebar di seluruh provinsi Indonesia dengan menawarkan pesona alam yang indah dan budaya yang khas dan unik menjadi potensi bagi Indonesia untuk menarik wisatawan baik lokal maupun mancanegara untuk dijadikan objek pariwisata.⁷ Dari banyaknya provinsi yang ada di Indonesia, kementerian pariwisata setidaknya telah menetapkan 15 provinsi untuk fokus dalam pengembangan destinasi *Halal Tourism* dan 13 provinsi yang sudah siap menjadi tujuan *Halal Tourism*.⁸ Kabupaten Sampang sebagai salah satu bagian dari provinsi Jawa Timur juga tidak bisa lepas terhadap fokus pengembangan wisata halal tersebut. Kabupaten Sampang dikenal dengan wisata bahari yang mayoritas penduduknya Muslim merupakan salah satu kabupaten yang mempopulerkan pariwisata dan memiliki banyak tempat-tempat wisata yang terkenal salah satunya Pantai Lon Malang. Keindahan Pantai Lon Malang ini menjadi salah satu destinasi yang akan dikolaborasikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam agenda persiapan Pulau Madura sebagai salah satu Kawasan Industri Halal (KIH). Pengelolaan diserahkan pada BUMDes Mitra Mandiri. Fasilitas yang sudah tersedia di Pantai Lon Malang meliputi musholla, kafe, galeri tempat oleh-oleh, spot foto, naik kuda, motor ATV, dan lain-lain.⁹ Berikut adalah daftar pengunjung pantai Lon Malang dari tahun 2023-2024.

Tabel 1.1 Data kunjungan Pantai Lon Malang

Bulan	Keterangan			
	2023		2024	
	Wisnus	Wisman	Wisnus	Wisman
Januari	8.068	-	6.834	-
Februari	5.785	-	7.982	-
Maret	7.382	-	6.802	-
April	36.177	17	33.770	4
Mei	16.191	-	7.015	-
Juni	11.463	2	7.517	-

⁶ Dio Samudra and others, 'A Systematic Review: Halal Tourism Development in Indonesia', *Iqtishodiah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6.2 (2024), pp. 71–78.

⁷ Atik Kotul Maulana and Lailatul Qadariah, 'Respon Masyarakat Terhadap Pengembangan Wisata Halal Di Desa Kamal Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Kamal Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan)', *Dinar Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 6.2 (2019), pp. 96–109.

⁸ Esa Rizki Nur Ilhami & Yustina Chrismardani, 'PENGARUH HALAL TOURISM DAN FASILITAS TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN YANG BERKUNJUNG KE PANTAI LON', *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 4.2 (2023).

⁹ SampangKab.go.id, 'Pantai Lon Malang Sampang Diinisiasi Sebagai Kawasan Wisata Dan Industri Kreatif Halal Madura', 2022 <<https://sampangkab.go.id/berita/pantai-lon-malang-sampang-diinisiasi-sebagai-kawasan-wisata-dan-industri-kreatif-halal-madura/>>.

Juli	13.758	-	4.311	-
Agustus	6.795	-	3.339	-
September	7.021	-	3.773	-
Oktober	6.840	-	9.573	-
November	7.188	-	10.675	-
Desember	18.967	-	25.088	-

Sumber: Dinas Pariwisata Sampang (2025)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Harini et al. (2025) hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada aspek ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan setelah pengembangan desa wisata tersebut. Namun, penelitian tersebut harus lebih dikaji lebih dalam lagi tentang variabel kesadaran lingkungan, literasi wisata, dan peran pengelola destinasi yang menjadi fokus penting dalam pengembangan halal tourism. Selanjutnya, Aini et al. (2022) dalam penelitian tersebut membahas strategi pengembangan wisata halal di Jawa Tengah melalui pembentukan rute tematik berdasarkan sejarah, budaya dan alam. Hasilnya menunjukkan bahwa strategi ini mampu mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan dan meningkat daya tarik wisata halal di daerah tersebut. Hasil dari penelitian tersebut perlu di perdalam lagi dengan mengkaji bagaimana peran ekowisata halal, dimensi ekosistem lingkungan, dan literasi wisata yang berada di daerah pesisir. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asyrofi et al. (2024) dalam penelitian tersebut membahas mengenai pengembangan eco wisata di Indonesia yang menunjukkan bahwa eco wisata memiliki potensi besar dalam mendorong pembangunan berkelanjutan, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa pengelolaan eco wisata yang baik yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal sekaligus menjaga kelestarian alam. Namun demikian, penelitian ini perlu di kembangkan lagi pada pembahasan umum mengenai konsep wisata yang secara khusus mengintegrasikan pariwisata halal yang relevan dengan kebutuhan wisatawan muslim di Indonesia.

Beberapa penelitian telah memberikan kontribusi yang nyata dalam peran pemasaran, penyediaan fasilitas halal, strategi pengembangan wisata berbasis ekonomi dan budaya. Akan tetapi, dari penelitian tersebut masih perlu di kembangkan lagi dengan menambahkan kesadaran lingkungan, literasi wisata dan peran pengelola dalam konteks pengembangan halal tourism. Sehingga, dari variabel-variabel tersebut bisa memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur pariwisata halal, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah daerah dan pengelola wisata serta masyarakat dalam mengembangkan pariwisata halal yang ramah lingkungan, berkelanjutan, dan berdaya saing tinggi.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi dan penting karena memberikan wawasan tentang bagaimana kegiatan pariwisata dapat

dikembangkan secara berkelanjutan dan sesuai dengan nilai-nilai keagamaan yang dominan di daerah tersebut.¹⁰ Selain itu, penelitian ini dilakukan karena Kabupaten Sampang memiliki potensi besar untuk mengembangkan wisata halal, namun masih menghadapi rendahnya kesadaran lingkungan, literasi wisata, dan peran pengelola destinasi.¹¹

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah kesadaran lingkungan berpengaruh signifikan terhadap pengembangan Halal Tourism di pantai Lon Malang?
2. Apakah literasi eco wisata berpengaruh signifikan terhadap pengembangan Halal Tourism di pantai Lon Malang?
3. Apakah peran pengelola berpengaruh signifikan terhadap pengembangan Halal Tourism di pantai Lon Malang?
4. Apakah kesadaran lingkungan, literasi wisata dan peran pengelola secara simultan berpengaruh terhadap pengembangan Halal Tourism di pantai Lon Malang?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa tujuan dan manfaat penelitian dari penelitian ini, yaitu:

1.1.1. Tujuan penelitian

a. Tujuan Umum

Mendorong mahasiswa untuk dapat memahami permasalahan yang ada diluar atau di masyarakat dan diharapkan mahasiswa dapat menemukan solusi atau kemungkinan terbaik dalam memecahkan masalah tersebut.

b. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui tolak ukur pengaruh kesadaran lingkungan, literasi wisata, dan peran pengelola terhadap pengembangan halal tourism di Sampang, serta menguji secara simultan kontribusi ketiga variabel dalam mendukung pengembangan pariwisata halal di pantai Lon Malang.

1.1.2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

¹⁰ Yan Putra Timur and others, 'International Journal of Sustainable Development and Planning Mapping Halal Tourism as Sustainable Tourism Through the Lens of the Triple Bottom Line : Insights and Lessons Learned from a Scopus-Based Bibliometric Review (2017-2024)', *International Journal of Sustainable Development and Planning* Vol. 20, No. 7, July, 2025, Pp. 2843-2857, 20.7 (2025), pp. 2843–57.

¹¹ Imam Asyrofi and Syamsul Hilal, 'Dinamika Perkembangan Halal Tourism Provinsi Lampung : Analisis Implementasi Green Economy', *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 20.2 (2024), pp. 335–44.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru terkait tolak ukur pengaruh kesadaran lingkungan, literasi wisata, dan peran pengelola terhadap pengembangan halal tourism di Sampang (Pantai Lon Malang).

b. Bagi Akademisi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa membantu akademisi sebagai literasi kapus yang dapat di pertanggungjawabkan keabsahannya, khususnya mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.

c. Bagi Masyarakat

1. Penelitian ini diharapkan memberikan acuan tolak ukur pengaruh kesadaran lingkungan, literasi wisata, dan peran pengelola terhadap pengembangan halal tourism.
2. Dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan keabsahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

1.4. Target Luaran Penelitian

Tabel 1.2 Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Proposal Penelitian	Tercapai
2.	Laporan Akhir Penelitian	Tercapai
3.	Log Book Kegiatan	Tercapai
4.	IACIEL	Tercapai
5.	Poster (HKI)	Tercapai
6.	Sistematika hasil penelitian	Tercapai

1.5. Jadwal Penelitian

Table 1.3 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2025				
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Sosialisasi program penelitian MBKM					
2.	Menentukan judul penelitian dan mengidentifikasi masalah yang diangkat					
3.	Penyusunan proposal penelitian					
4.	Review proposal penelitian					
5.	Seminar proposal penelitian					
6.	Menyusun pertanyaan penelitian					
7.	Melakukan penelitian ke lokasi penelitian					
8.	Menyusun laporan kemajuan					

9.	Pengumpulan laporan kemajuan					
10.	Seminar IACIEL (Internasional)					
11.	Membuat poster untuk laporan					
12.	Melakukan HKI poster					
13.	Mengerjakan laporan akhir penelitian					
14.	Seminar hasil penelitian siding MBKM riset					